

## PENDAMPINGAN BIMBINGAN MENYEMPURNAKAN THAHARAH DAN SHALAT PESERTA DIDIK DI SMAN 5 PARIAMAN

Hamzah Irfanda<sup>1</sup>, Ahmad Putra<sup>2</sup>, Syifa Ullinnas<sup>3</sup>, Farida Ariani<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Institut Agama Islam Sumbar

[hamzahirfanda1997@gmail.com](mailto:hamzahirfanda1997@gmail.com), [pratamaahmad954@gmail.com](mailto:pratamaahmad954@gmail.com), [ulinnassyifa312@gmail.com](mailto:ulinnassyifa312@gmail.com)

### Abstrak

Thaharah dan shalat merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan kekeliruan dalam pelaksanaan kedua ibadah tersebut di lingkungan sekolah. Pengabdian kepada masyarakat upaya pendampingan yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah dalam menyempurnakan pemahaman dan pelaksanaan thaharah serta shalat di SMAN 5 Pariaman. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan dilaksanakan melalui bimbingan ibadah, praktik langsung, serta pengawasan berkala oleh guru Pendidikan Agama Islam dan pembina keagamaan. Selain itu, adanya program keagamaan rutin seperti pesantren kilat dan mentoring rohis turut memperkuat proses pembinaan. Pendampingan yang dilakukan secara konsisten memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan kualitas ibadah peserta didik. Artikel ini merekomendasikan agar program serupa terus dikembangkan untuk membentuk pribadi siswa yang lebih religius dan taat beribadah.

**Kata kunci:** *pendampingan, thaharah, shalat, peserta didik, keagamaan*

### Abstract

*Thaharah and prayer are important parts in the formation of students' religious character. However, in practice, mistakes are still found in the implementation of both worship in the school environment. Community service is a mentoring effort carried out by teachers and school parties in perfecting the understanding and implementation of thaharah and prayer at SMAN 5 Pariaman. The approach used is descriptive qualitative with observation, interview, and documentation study methods. The results showed that mentoring activities were carried out through worship guidance, direct practice, and periodic supervision by Islamic Religious Education teachers and religious coaches. In addition, the existence of routine religious programs such as flash pesantren and rohis mentoring also strengthens the coaching process. Consistent mentoring has a positive impact on students' understanding and quality of worship. This article recommends that similar programs continue to be developed to form students' personalities who are more religious and obedient to worship*

**Keywords:** *mentoring, thaharah, prayer, students, religion*

---

## PENDAHULUAN

Tayammum merupakan suatu pengganti dari wudhu atau mandi sebagai rukhsah (keringanan) untuk orang yang tidak mendapatkan air karena adanya uzhur (halangan) dan ini merupakan suatu alternatif membersihkan diri ketika air tidak tersedia atau tidak dapat digunakan karena memiliki tertentu, seperti tidak adanya air bersih atau adanya situasi yang mengharuskan mengirit air bersih (Aulia et al., 2024). Media yang dapat digunakan ialah berupa bebatuan, pasir,

tanah lembab atau kering dan bisa juga debu yang bersih untuk membersihkan beberapa anggota tubuh. Tayammum juga diawali dengan do'a niat tayammum, mengucapkan bismillah, lalu mengusap muka dengan debu, selanjutnya mengusap kedua tangan hingga siku menggunakan debu, selanjutnya yaitu menertibkan rukun-rukun seperti membaca dua kalimat syahadat setelah selesai melakukan tayammum (Wahyuni & Friansa, 2023)

Memberikan pemahaman kepada peserta didik materi tentang tayammum dan wudhu tidaklah mudah di usia dini, selain itu seorang pendidik juga harus menguasai pelajaran, juga harus mempunyai kemampuan untuk memilih sebuah metode dan media pembelajaran dengan tepat agar bisa menjalankan proses pembelajaran praktik wudhu dan tayammum berjalan dengan baik (Firmansyah et al., 2022). Dengan religiusitas yang sangat tinggi akan berkorelasi dengan suatu aspek kehidupan manusia salah satunya adalah *psychological well-being* yang dimiliki seorang individu, selain itu juga individu yang mempunyai religiusitas tinggi juga akan cenderung mampu untuk menekankan tingkat kecemasannya (Galugu et al., 2023). Thaharah adalah salah satu ibadah khusus ('ibadah khashshah), ibadah khusus yang di maksud adalah ibadah yang ketentuannya tetap yang di nashkan oleh (Al Quran dan Hadist) yang sangat diperlukan untuk mendapatkan sebuah perhatian penting karena melaksanakan thaharah tidak sesuai dengan keinginan kita sendiri melainkan dengan ketentuan Al Quran dan Hadist (Noviardi & Susilawati, 2021). Selain itu, tayammum juga merupakan salah satu kemudahan yang telah ALLAH SWT berikan ketika tidak mendapatkan air untuk bersuci atau misalnya bagian tubuh sedang dalam kondisi yang tidak di anjurkan terkena air kemudian menggantikannya dengan debu yang kering. dan bersih yaitu dimana saat melaksanakannya sudah memasuki waktu sholat, mengetahui arah kiblat, dan juga sudah mengetahui bagaimana tata cara bertayammum (Tata et al., 2023).

Bimbingan kepada peserta didik merupakan tanggung jawab kita semua baik orangtua, para guru, dan masyarakat, termasuk dalam hal pembinaan agama (Judrah et al., 2024). Bimbingan yang diberikan kepada peserta didik terkait pemahaman tentang cara mensucikan diri dari hadas dan najis yang melekat pada diri kita, kemudian dilanjutkan dengan pemahaman tentang ibadah shalat yang wajib kita laksanakan sebagai orang Islam, Tujuan dari pengabdian ini agar menambah wawasan peserta didik akan pentingnya bersuci dan ibadah shalat dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, tidak hanya dari aspek kognitif tetapi juga dari aspek spiritual. Dalam konteks pendidikan Islam, thaharah (bersuci) dan shalat merupakan fondasi utama dalam kehidupan beragama yang perlu dipahami dan diamalkan dengan benar (Judrah et al., 2024). Sayangnya, di kalangan pelajar, khususnya tingkat SMA, masih banyak ditemukan praktik thaharah dan shalat yang belum sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Permasalahan ini muncul karena berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman, minimnya praktik langsung, serta lemahnya pembinaan keagamaan secara intensif di lingkungan sekolah.

Menurut Hasan Langgulung, pendidikan Islam bertujuan membentuk manusia seutuhnya, baik secara jasmani maupun rohani, agar mampu menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembinaan ibadah seperti thaharah dan shalat tidak hanya berfokus pada aspek teori, tetapi juga pada aspek praktik dan pendampingan langsung (Murni, 2024). Di sinilah peran sekolah sebagai lingkungan kedua setelah keluarga sangat strategis dalam menanamkan nilai-nilai ibadah yang benar. Sebagai upaya untuk mengatasi hal tersebut, SMAN 5 Pariaman melaksanakan program keagamaan yang bertujuan untuk menyempurnakan pemahaman dan pelaksanaan thaharah dan shalat peserta didik. Pendampingan ini dilakukan melalui pendekatan edukatif, praktis, dan spiritual dengan melibatkan guru Pendidikan Agama Islam, pembina rohis, serta dukungan dari pihak sekolah. Melalui tulisan ini, penulis ingin mengkaji bagaimana bentuk pendampingan tersebut dilaksanakan, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas ibadah peserta didik (Hasan Langgulung 2010)

### **BAHAN DAN METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dilaksanakan pada hari jumat tanggal 7 maret 2025 bertempat di Masjid SMAN 5 Kota Pariaman, alat yang di gunakan sound system alat pengeras suara serta mengadakan dialog interaktif dengan peserta didik

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa upaya bimbingan dalam menyempurnakan pelaksanaan thaharah dan shalat di SMAN 5 Pariaman dilakukan melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Program ini dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan menghadirkan pemateri dari luar bekerja sama dengan pembina rohis dan melibatkan partisipasi aktif peserta didik. Bimbingan thaharah difokuskan pada pemahaman dasar tentang najis, jenis air, serta tata cara wudhu dan mandi wajib yang sesuai dengan tuntunan syariat. Kegiatan ini dilakukan melalui pembelajaran di kelas, simulasi langsung, serta pengawasan saat peserta didik berwudhu sebelum melaksanakan shalat berjamaah. Para guru memberikan koreksi secara langsung terhadap kesalahan dalam praktik wudhu, seperti tidak membasuh anggota tubuh secara sempurna atau tidak tertib dalam urutan rukun wudhu.

Bimbingan shalat dilakukan dengan metode praktik langsung, pemantauan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah, serta penyelenggaraan kegiatan keagamaan seperti pesantren kilat dan pelatihan imam-shalat. Guru PAI juga memberikan penguatan materi tentang syarat, rukun, dan bacaan shalat yang sah. Hal ini sejalan dengan pendapat Muhibbin Syah yang menekankan pentingnya pembelajaran yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam pendidikan agama dari hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menjalankan thaharah dan shalat. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya bersuci sebelum shalat dan mulai terbiasa melaksanakan ibadah sesuai aturan yang benar. Beberapa siswa bahkan mulai aktif menjadi imam dan muadzin dalam kegiatan shalat berjamaah di

sekolah (Muhibbin Syah 2012) Dukungan dari lingkungan sekolah yang religius juga menjadi faktor pendukung keberhasilan program ini. Adanya fasilitas tempat wudhu yang memadai, jadwal shalat berjamaah yang teratur, serta budaya religius yang dibangun secara kolektif membantu menginternalisasi nilai-nilai ibadah dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.

Bersuci merupakan hal yang sangat erat kaitannya dan tidak dapat di pisahkan dengan ibadah shalat, tanpa bersuci orang yang berhadast tidak dapat menunaikan ibadah tersebut (Fitriana et al., 2025). Banyak orang mukmin yang tidak tau bahwa sesungguhnya bersuci memiliki tata cara atau aturan yang harus di penuhi. Jika tidak di penuhi, maka tidak akan sah bersucinya dan ibadahnya juga di anggap tidak sah (Sutra, 2020). Peserta didik sekolah menengah atas sedang mengalami proses perkembangannya. Dalam rentang umur 15 sampai 18 tahun sudah dalam usia remaja awal. Pada Masa ini proses anak remaja memiliki perubahan yang signifikan seperti perubahan biologi, emosi social dan intelektual. Anak remaja yang di anggap sudah beranjak dewasa (Dalam agama Islam disebut dengan baligh) (Nurhayati & Ramadhani, 2020). Dalam agama Islam, baligh ialah batas bagi seseorang untuk memiliki tanggung jawab dan kewajiban mengenai hukum dan kewajiban agama Islam. Tanda-tanda baligh menurut agama Islam ialah umur yang mencukupi, mimpi basah, berakal sehat, haid atau menstruasi bagi perempuan dan keluarnya mani bagi laki-laki. Islam mengajarkan ummatnya untuk melaksanakan ibadah. Dengan melakukan ibadah secara ikhlas dan dengan tuntunan yang di ajarkan oleh rasulullah SAW kita akan merasa lebih baik. Ada beberapa ibadah yang wajib di lakukan oleh ummat islam setiap harinya adalah dengan mengerjakan shalat fardhu (Budiani, 2020).

Kewajiban yang perlu dilakukan oleh umat muslim yang telah baligh dan memiliki akal sehat adalah shalat. Sholat terdiri dari beberapa waktu meliputi shalat wajib, shalat wajib memiliki lima waktu yaitu shalat subuh, shalat dzuhur, shalat ashar, shalat maghrib dan shalat isya. Sholat merupakan tiang agama bagi umat muslim dan salah satu rukun Islam kedua setelah syahadat. Secara bahasa, shalat merupakan suatu tindakan untuk melakukan permohonan doa. Sedangkan secara istilah, shalat merupakan ibadah yang terdiri dari tindakan dan perkataan yang dilakukan sesuai syarat ajaran Islam, yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam (Hardian et al., 2026). Sholat adalah suatu perjalanan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam mengerjakan ibadah shalat juga harus memiliki syarat dan rukun pelaksanaannya agar shalat yang dilakukan terbilang sah karena telah memenuhi syarat dan rukun shalat tersebut (Sutra, 2020). Seseorang yang sudah mencapai umur baligh, dia dianggap telah dewasa untuk memahami kewajibannya sebagai umat muslim, seperti ibadah shalat. Oleh karena itu, mereka diwajibkan melakukan shalat sesuai dengan waktu yang ditentukan dan dengan tata cara ajaran Islam. Apabila tidak melaksanakan shalat secara sengaja ataupun tanpa alasan yang tepat, itu merupakan suatu pelanggaran terhadap kewajiban agama mereka. Salah satu tindakan yang harus dilakukan sebelum melakukan ibadah shalat yaitu mandi wajib, wudhu atau tayamun. Mandi

junub atau mandi wajib merupakan mandi yang menggunakan air suci dan bersih yang mensucikan dengan mengalirkan air tersebut ke seluruh tubuh dari ujung rambut sampai ujung kaki. Tujuan dari mandi wajib adalah untuk menghilangkan hadast besar yang harus di hilangkan sebelum melakukan ibadah sholat. Wudhu adalah suatu proses untuk membersihkan dari suatu kotoran dengan air yang dilakukan oleh umat Muslim sebelum melakukan sholat. Wudhu melibatkan anggota tubuh yang perlu di bersihkan yang telah ditentukan dalam ajaran agama Islam (Ramadon et al., 2025). Tahap-tahap untuk melaksanakan wudhu yang diawali dengan niat wudhu, mencuci kedua tangan sebanyak 3x, berkumur-kumur sebanyak 3x, membersihkan bagian hidung sampai lubang hidung sebanyak 3x, membasuh wajah sebanyak 3x, membasuh lengan sampai siku sebanyak 3x, membasuh kepala sebanyak 3x, membersihkan kedua telinga kanan dan kiri sebanyak 3x, dan membersihkan kaki sampai dengan mata kaki sebanyak 3x, dengan diakhiri membaca dua kalimat syahadat dan menghadap kearah kiblat ketika wudhu. Tahap-tahap ini harus di laksanakan sesuai urutan menurut ajaran agama islam (Wahyuni & Friansa, 2023)

Thaharah merupakan perintah agama untuk mensucikan diri dari najis dan hadas. Di dalam Islam mensucikan diri adalah amalan terpenting karna salah satu syarat sah sholat adalah mensucikan diri dari najis dan hadas, Mandi wajib adalah proses pembersihan yang merupakan suatu kewajiban setiap muslim. Yang bertujuan untuk mensucikan dan membersihkan tubuh dari hadas kecil maupun hadas besar, dan sholat fardhu adalah sholat yang wajib di kerjakan oleh semua umat muslim, sholat merupakan suatu ibadah yang terdiri dari gerakan dan bacaan yang di mulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam (Zahwa et al., 2023). Dari Gambar 1 Menjelaskan materi tentang thaharah dan sholat wajib. Gambar 2. Menjelaskan materi tentang sholat, Mempraktekkan shalat

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang di lakukan oleh Dosen IAI Sumbar Pariaman Dapat kita lihat seluruh peserta didik pada saat materi di paparkan mereka begitu bersemangat dan antusias dalam menerima materi yang telah di paparkan, ada beberapa dari mereka yang bertanya terkait dari materi yang di paparkan. Kebanyakan dari peserta didik bertanya mengenai materi sholat fardhu dan mandi wajib. Kegiatan dalam memaparkan materi ini berlangsung selama ±120 menit dan pada saat kegiatan memaparkan materi berakhir, dan evaluasi terkait materi yang telah di paparkan dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan materi mandi wajib dan sholat fardhu dengan tujuan mengasah kembali ingatan peserta didik tentang materi yang telah dipaparkan, dan setelah memaparkan materi seluruh mahasiswa berharap kepada peserta didik agar kedepannya mereka bisa menjadi lebih baik dan juga dapat mengamalkannya



Gambar1. Penyampain materi thaharah dan shalat di masjid SMAN 5 Pariaman



Gambar 2. Peserta didik mendengarkan materi yang di sampaikan



Gambar 3. Proses penyampain Materi tentang Thaharah dan shlata di masjid SMAN 5 Pariaman

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa upaya bimbingan dalam menyempurnakan thaharah dan shalat peserta didik di SMAN 5 Pariaman dilaksanakan melalui pendekatan praktis dan edukatif yang terstruktur. Bimbingan ini mencakup penguatan pemahaman teori dan praktik thaharah serta

shalat yang benar sesuai syariat Islam. Bimbingan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan ibadah peserta didik. Peserta didik mulai menunjukkan kedisiplinan dalam bersuci dan melaksanakan shalat dengan baik. Lingkungan sekolah yang mendukung dan budaya religius yang dibentuk juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur saya panjatkan kepada ALLAH SWT karna atas berkat dan rahmatnya, kami dapat menyelesaikan pengabdian ini terima kasih kepada bapak kepala SMAN 5 Paiaman yang telah memberikan waktu untuk kami melakukan pengabdian dan terima kasih juga kepada teman-teman bapak ibu mejekis guru dan adik-adik peserta didik yang telah meluangkan waktunya untuk menerima materi yang kami sampaikan, dan akhir kata semoga materi ini dapat bermanfaat.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Budiani, N. (2020). Pembiasaan Shalat Berjamaah Pada Masyarakat Sekitar Rt.005 Rw.001 Di Musholah Al-Falaah Desa Jalaksana Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. *Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 105. <https://doi.org/10.47453/etos.v2i2.218>
- Firmansyah, K., Rahmawati, R. D., Siti, E., & Azizah, N. (2022). Pendampingan Pembelajaran Praktek Tayamum dan Wudhu di TPQ Al-Khasanah Desa Barong Sawahan. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1)
- Galugu, N. S., Yusuf, M., Marhani, M., & Hajeni, H. (2023). Meningkatkan Religiusitas Warga Pra-Sejahtera di Kelurahan Surutangnga Kota Palopo Melalui Bimbingan Agama (Gerakan Jama'ah Dakwah Jama'ah). *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 238–245
- Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam dan Perkembangannya di Dunia Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2010), hlm. 33.
- Muhibbin Syah *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 210.
- Nurhayati, & Ramadhani, A. (2020). Pengaruh pelaksanaan pendidikan agama islam terhadap pengamalan thaharah tentang wudhu dan mandi wajib pada siswa. *Jurnal Pendais*, 2(2), 180–202.
- Sutra, R. (2020). Pentingnya Pemahaman Mandi Wajib Bagi Peserta Didik Kelas XI SMK NEGERI 4 PINRANG. *Jurnal Institut Agama Islam*, 4(1), 1–23
- Wahyuni, N., & Friansa, A. (2023). Pentingnya Pembelajaran Tata Cara Shalat Dan Thaharah Meliputi Wudhu , Tayammum Dan Mandi. 1(4), 52–57.
- Aulia, D., Wahyuni, N., Rindiani, R., & Assahra, D. (2024). Pembelajaran Tentang Thaharah, Mandi Wajib dan Sholat Fardhu Siswa Kelas 6 di SDN 3 Dadakitan. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–7.

- Fitriana, M. P., Saputra, A., & Andriani, D. S. (2025). *Bahan Ajar Thaharah" Bersuci merupakan Sebagian dari Iman"*. Bening Media Publishing.
- Hardian, H. R., Aziez, R. M., Khairin, A. N., Andriyani, A., & Filhaq, R. (2026). Peran Sholat dalam Pembentukan Karakter dan Etika dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 12–22.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran guru pendidikan agama Islam dalam membangun karakter peserta didik upaya penguatan moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37.
- Murni, S. (2024). Pendidikan Islam Perspektif Mohammad Natsir Dan Hasan Langgulung. *Jurnal Staika: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan*, 7(2), 77–91.
- Ramadon, M., Padlah, U., Latifa, A. U., & Satra, A. (2025). Fiqih Thaharah Pandangan Ustadz Abdul Somad Mengenai Bewudhu di Toilet. *NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA*, 1(4), 513–527.
- Zahwa, A. A., Maesaroh, S., & Febriana, A. (2023). Pendidikan Agama Islam Fiqih Shalat. *Journal Central Publisher*, 1(9), 976–984.



